



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Oktober 2021

## 1. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Lampung Selatan



### Penjelasan:

Beredar pesan WhatsApp mengatasnamakan Wakil Bupati Lampung Selatan Pandu Kesuma Dewangsa. Pada pesan disebutkan bahwa Wakil Bupati Lampung Selatan, Pandu Kesuma Dewangsa akan menyalurkan donasi dari Bupati Lampung Selatan kepada tempat ibadah dan yayasan.

Menanggapi hal itu, Wakil Bupati Lampung Selatan Pandu Kesuma Dewangsa menegaskan bahwa akun WhatsApp tersebut bukan miliknya, dan pihaknya tidak pernah menawarkan serta memberikan bantuan dalam bentuk apapun melalui WhatsApp ataupun media sosial lainnya. Pandu berharap, masyarakat tidak mudah percaya atas informasi-informasi yang belum tentu pasti kebenarannya.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://lampung.tribunnews.com/2021/10/10/beredar-hoaks-mengatasnamakan-wakil-bupati-lampung-selatan-pandu-kesuma-angkat-bicara>
- [https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=407806177454077&id=100046740938453](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=407806177454077&id=100046740938453)



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Oktober 2021

## 2. [DISINFORMASI] Lebih dari 48.000 Orang Meninggal dalam 14 Hari Setelah Menerima Vaksin Covid-19

According to attorney Thomas Renz, a whistleblower with access to Medicare data has confirmed that over 48,000 people have died within 14 days of getting the COVID vaccines.



ATTORNEY THOMAS RENZ "We Got Them. Fact Check This!" ALL NEW ...  
Attorney Thomas Renz Releases Stunning Data from Never Before Seen Vaccine Injury/Death Tracking System Thanks to a Whistleblower that ...  
rumble.com

### Penjelasan:

Pengguna media sosial membagikan potongan informasi berbahasa Inggris yang mengklaim bahwa berdasarkan data *Medicare Tracking System*, ditemukan lebih dari 48.000 orang telah meninggal dalam 14 hari setelah menerima vaksin Covid-19.

Faktanya, data tersebut tidak berdasar. Dilansir dari Reuters.com, berdasarkan penelusuran tidak ditemukan adanya situs atau basis data yang disebut dengan *Medicare Tracking System*. Centers for Medicare & Medicaid Services (CMS) juga turut menegaskan sejauh ini pihaknya tidak memiliki *Medicare Tracking System*. Data CMS memang menampilkan data "Rumah Perawatan Covid-19" dan "Kasus Rawat Inap Medicare Covid-19", tetapi tidak ada data tentang kematian akibat setelah vaksinasi. Juru bicara CMS menyebut data 48.000 itu tidak akurat. Lebih lanjut, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) dalam situsnya menyebut, Sistem Pelaporan Kejadian Buruk Vaksin (VAERS) menerima 8.390 laporan kematian sebesar 0,0021% dari jumlah orang yang divaksinasi Covid-19 antara 14 Desember 2019 hingga 4 Oktober 2021.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-vaccine-48000/fact-check-no-evidence-over-48000-people-died-within-14-days-of-receiving-covid-19-vaccine-idUSL1N2R41J6>
- <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/safety/adverse-events.html>



KOMINFO

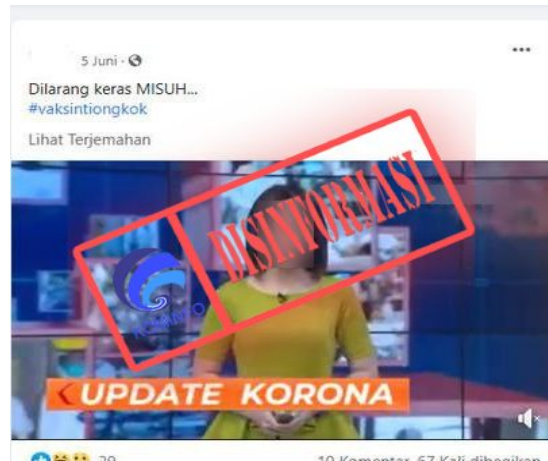
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Oktober 2021

## 3. [DISINFORMASI] Video Pemberitaan tentang BPOM Hentikan Peredaran Vaksin Covid-19 dari Tiongkok



### Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video disertai narasi pada aplikasi Facebook yang diklaim sebagai liputan terkait Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah menghentikan peredaran vaksin Covid-19 yang berasal dari Tiongkok.

Faktanya, klaim penggantian vaksin Covid-19 yang berasal dari Tiongkok tersebut adalah keliru. Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, diketahui bahwa obat Covid-19 dari Tiongkok yang direkomendasikan untuk dihentikan peredarannya oleh BPOM yaitu, Lianhua Qingwen Capsules karena dinilai lebih besar risiko ketimbang manfaatnya. Obat tersebut sempat memperoleh persetujuan BNPB atas rekomendasi BPOM pada 2020 melalui Sistem Layanan Perizinan Tanggap Darurat. Namun, setelah melalui kajian lebih lanjut obat jenis ini diketahui mengandung bahan berbahaya yang bisa memicu masalah pada jantung dan pembuluh darah serta sistem saraf pusat. Melansir dari Kompas.com, hal tersebut disebabkan karena terdapat kandungan bahan Ephedra pada obat Lianhua Qingwen Capsules. Farmakologi & Clinical Research Supporting Unit dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dr. Nafrialdi, Ph.D, Sp.PD. menjelaskan bahwa Ephedra adalah obat golongan simpatomimetik yang memiliki efek terhadap sistem kardiovaskular.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4680012/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-bpom-hentikan-peredaran-vaksin-covid-19-dari-tiongkok>
- <https://www.kompas.tv/article/178015/bpom-hentikan-peredaran-obat-covid-19-dari-tiongkok>
- <https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/132/PENJELASAN-BADAN-POM-RI-Tentang-Penghentian-Produk-Herbal-Donasi-Lianhua-Qingwen-Capsules--LQC--untuk-Percepatan-Penanganan-COVID-19-di-Indonesia.html>



KOMINFO

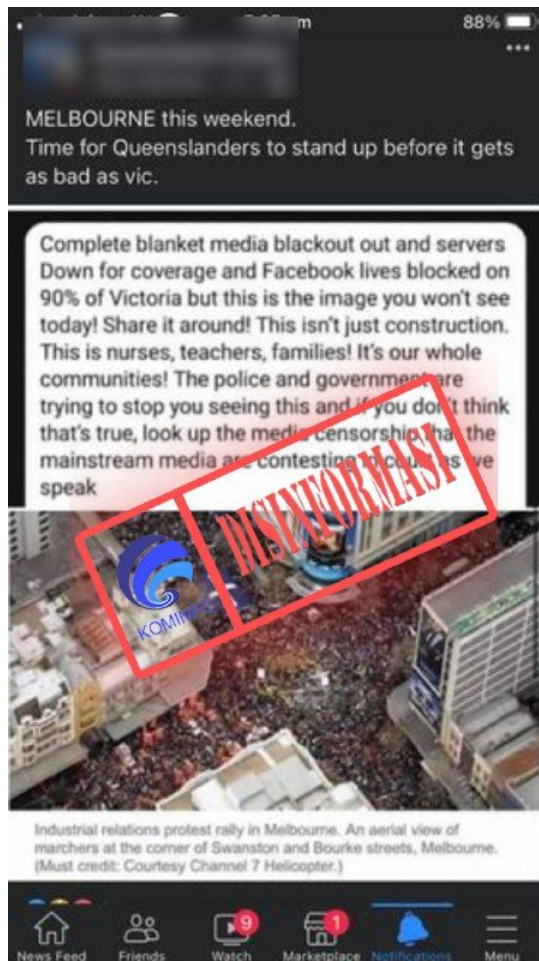
# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 10 Oktober 2021

## 4. [DISINFORMASI] Foto Penampakan Protes Wajib Vaksin di Melbourne



### Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial yang membagikan gambar hasil tangkapan layar yang memperlihatkan pemandangan udara kerumunan masyarakat di Melbourne. Gambar tersebut dikaitkan dengan aksi protes anti vaksinasi di Melbourne pada September 2021.

Dilansir dari AFP, klaim atas gambar tersebut adalah keliru. Adapun gambar yang dibagikan tersebut merupakan kejadian para pekerja di Melbourne yang berunjuk rasa untuk menentang undang-undang perburuhan pada tahun 2006. Sebuah foto serupa diunggah pada 28 Juni 2006 oleh Newspix, departemen lisensi gambar untuk News Corp Australia dengan keterangan "Pemandangan udara para pengunjung rasa berkumpul di persimpangan Jalan Swanston dan Jalan Bourke di Melbourne, Victoria saat mereka mengambil bagian dalam rapat umum hubungan industrial".

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9NN4WC-1>
- <https://cekfakta.com/focus/7663>